

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan tergantung pada mutu pendidikan yang berkualitas serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang guru. Guru merupakan tenaga pengajar dalam menciptakan proses belajar mengajar yang dinamis, sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas yang ditinjau dari segi pengetahuan maupun keterampilannya agar dapat mengembangkan potensi sesuai dengan sasaran dan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Tenaga pengajar merupakan salah satu penentu pendidikan, untuk itu perlu adanya pengembangan kemampuan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun dari segi keterampilan dalam mengelolah proses belajar mengajar. Guru harus trampil dan kreatif dalam meningkatkan semangat belajar siswa agar seluruh perhatian siswa dapat tertuju dan terpusat pada bahan pelajaran yang sedang diajarkan.

Guru yang baik diharapkan untuk menjadikan dirinya secara profesional, dan untuk mendapatkan guru yang profesional merupakan suatu keharusan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya terutama guru. Oleh karena itu, kreatifitas guru sangat diharapkan dalam mengajar dan mendidik para siswa, sebab guru merupakan ujung tombak yang secara langsung dapat berupaya untuk mempengaruhi, memotivasi, membimbing, membina dan mengarahkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Dalam kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, guru terutama berperan dalam mengembangkan materi standar dan membentuk kompetensi peserta didik. Sehubungan

dengan itu, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan. Guru harus kreatif dalam memilah dan memilih, serta mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi peserta didik. Guru harus profesional dalam membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing. Guru juga harus menyenangkan, tidak saja bagi peserta didik, tetapi juga bagi dirinya. Artinya, belajar dan pembelajaran harus menjadi makanan pokok guru sehari-hari, harus dicintai, agar dapat membentuk dan membangkitkan rasa cinta dan nafsu belajar peserta didik dalam kondisi dan perubahan yang bagaimanapun.

Menurut Anawati (2008), proses kreatif dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang guru. Menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa, kreatif dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Dengan begitu waktu belajar menjadi saat yang dinanti-nantikan oleh siswa kesegala aspek kehidupan. Begitu pula persaingan hidup yang semakin ketat menjadi figur dan contoh kreatif bagi setiap nilai dan pencapaian kompetensi siswa adalah sebuah tantangan.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menemukan dan diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Sikap dan perilaku setiap guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya, namun kurangnya usaha untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi dirinya, maka dari waktu ke waktu system mengajar sifatnya monoton dan membosankan. Hal ini akan mengakibatkan timbulnya semacam system pembelajaran tradisional dimana para siswa hanya dapat menjawab segala pertanyaan yang ditujukan oleh guru. Setiap guru perlu menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran menarik perhatian siswa, termasuk pula mata pelajaran Ekonomi yang merupakan salah satu mata pelajaran disekolah. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar guru mutlak diperlukan agar aktivitas mengajar dapat meningkat sesuai dengan harapan tujuan pendidikan.

Guru menyadari bahwa tidak setiap bahan pelajaran dapat menarik perhatian siswa sebagaimana juga tidak semua siswa menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sama. Dari jumlah seluruh siswa tidak semuanya tertarik pada mata pelajaran Ekonomi sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh ketika pelajaran sedang berlangsung yang akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu sangat diperlukan kecakapan dan kreatifitas guru dalam membangkitkan semangat belajar dan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang sedang di ajarkan. Kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar merupakan kunci sentral guru sebagai motivator dan pendidik, dalam arti bahwa seorang guru yang kreatif diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa, sehingga hasil belajar siswa tercapai seoptimal mungkin.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik.

Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat ditiru.

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru yang profesional maka sudah seharusnya ia dapat selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang ataupun *up grading* dan/atau pelatihan yang bersifat *in servise training* dengan rekan-rekan sejawatnya.

Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta dapat melakukan perbaikan dan

pengembangan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengelola sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

Kenyataan yang terjadi di SMA Negeri 1 Moutong, hasil belajar siswa kelas X belum kondusif. Hal ini dipengaruhi oleh kreatifitas guru belum sepenuhnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa, sebab metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, guru perlu juga berceramah, pemberian tugas, tetapi dibarengi dengan kreatifitas untuk memilih metode, media, teknik, ataupun pendekatan pembelajaran yang relevan antara kebutuhan siswa dan materi pembelajaran yang disajikan.

Kreatifitas mengajar guru dalam hal ini aplikasi perilaku kreatif dalam kegiatan belajar mengajar masih belum maksimal terutama dalam hal, kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian, dan kepekaan yang masih kurang. Sehingga hal tersebut menyebabkan kondisi belajar yang tidak diikuti oleh timbulnya motivasi belajar dalam diri siswa. Kesadaran siswa untuk belajar masih kurang yang berakibat bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Jika hal ini diperhatikan secara serius oleh guru, maka pembelajaran Ekonomi tentu akan dirasakan mudah serta disenangi siswa. Kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar merupakan sentral sebagai motivator dan pendidik, dalam arti

bahwa seorang guru yang kreatif diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikannya dalam sebuah judul ***“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Rendahnya penguasaan guru dalam proses belajar mengajar; Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum menggunakan alat peraga sebagaimana mestinya; Rendahnya kesempatan belajar siswa dalam bertanya pada saat proses belajar mengajar; Rendahnya respons terhadap ide siswa yang ada dalam proses belajar mengajar; Rendahnya motivasi guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.

## **1.3 Batasan Masalah**

Masalah penelitian ini dibatasi pada Kreativitas Guru Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah pokok dalam penelitian yakni **“Seberapa Besar Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah Pada Mata Pelajaran Ekonomi.**

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah Pada Mata Pelajaran Ekonomi”

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai calon guru.
2. Bagi guru yaitu memberikan masukan kepada guru agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode ajar dengan memanfaatkan penggunaan media, teknik atau pun pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Bagi siswa yaitu untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.
4. Bagi lembaga, untuk dijadikan bahan bacaan bagi seluruh civitas akademik pada umumnya serta rekan-rekan mahasiswa pada khususnya